

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan media massa yang memiliki daya pikat tersendiri bagi masyarakat. Kemampuannya yang dapat menyajikan tayangan hiburan, informasi, serta pengetahuan secara audiovisual membuat televisi menjadi suatu “barang wajib” yang harus ada di setiap rumah. Dengan adanya televisi, masyarakat bisa dengan mudah memperoleh berbagai informasi dan informasi yang mereka peroleh juga bahkan bisa diperbaharui dengan menyaksikan tayangan berita yang ada di televisi secara berkala. Acara yang ditampilkan dalam televisi yang dikemas semenarik mungkin dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga membuat televisi menjadi semakin menarik masyarakat.

Program merupakan ujung tombak yang penting yang akan membawa khalayak mengenal suatu stasiun penyiaran. Program yang disajikan menjadi faktor yang membuat khalayak tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Dengan demikian, program menjadi produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia untuk mengikutinya (Morissan, 2008:199-200).

Membuat program siaran sama halnya dengan membuat konsep acara yang menarik yang akan disuguhkan kepada khalayak. Terdapat beberapa fungsi dalam penyusunan program, di antaranya adalah memproduksi program yang dapat menarik khalayak sasaran, menyusun jadwal penayangan program untuk menarik khalayak sasaran, dan produksi serta akuisisi program-program lainnya untuk memuaskan ketertarikan khalayak (Pringle, dkk, 1991: 101).

Program acara televisi berasal dari *programme* (Inggris) atau *program* (Amerika), yang berarti acara atau rencana. Acara atau program adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan atau yang diinginkan *audience*-nya (Iman Santoso, 2010: Hand Out). Program yang ditayangkan stasiun televisi tidak harus diproduksi sendiri melainkan dapat bekerja sama dengan pihak luar stasiun televisi, misalnya dengan *production house* atau instansi pemerintah dan swasta. Pada umumnya pihak perencanaan siaran mengatur jadwal penayangan satu program televisi berdasarkan perkiraan kecenderungan menonton program tersebut.

Karakteristik program acara televisi suatu program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari oleh penonton. Semakin banyak penonton maka program semakin sukses pula pada kepentingan komersilnya. Untuk itu ada empat hal yang mendasari karakter suatu program, yaitu:

1) *Product*, berhubungan dengan materi program yang dipilih harus bagus dan bisa menarik penonton. Untuk itu televisi komersial banyak mengangkat materi yang unik, sensasional ataupun yang sedang menjadi trend di masyarakat.

2) *Price*, yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli suatu program, sekaligus menentukan tarif bagi pemasang iklan.

3) *Place*, yaitu ada waktu siaran yang sekiranya tepat untuk program tersebut. Pemilihan waktu siar yang tepat akan membantu keberhasilan program tersebut.

4) *Promotion*, yaitu bagaimana memperkenalkan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan atau sponsor.

Suksesnya sebuah tayangan televisi yang ada tidaklah lepas dari crew yang terlibat dalam penayangan acara tersebut. Crew-crew tersebut diantaranya seperti Produser, *Program Director (PD)*, *Switcherman*, *Floor Direction (FD)*, *Lighting Director*, *Audioman*, *Cameraman*, dan Penulis Naskah. Keenam crew tersebut saling berkoordinasi satu sama lain agar program acara dapat berlangsung dengan baik.

Dalam hal ini, peneliti memilih untuk fokus pada “Strategi *Program Director* (PD) dalam Proses Produksi Program Berita Liputan 6 Siang SCTV” sebagai judul Skripsi. Karena program berita Liputan 6 Siang merupakan program berita yang masih diikuti oleh masyarakat, contohnya dari hasil survey Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pada Oktober 2016 menyatakan bahwa liputan 6 siang menempati posisi tertinggi dengan indeks penilaian 3,93 dari standart KPI 4,00. Selain itu mengingat bagaimana kompleksnya tugas dan tanggung jawab seorang PD untuk mengarahkan suatu program berita yang sudah dikemas oleh produser di mana berita-berita yang disampaikan memang berita yang benar-benar dibutuhkan dan berguna bagi masyarakat, serta bagaimana dibutuhkan komunikasi yang baik terutama dalam mengatur ketika akan ada tayangan berita live report, grafis bagaimana agar tayangan-tayangan tersebut bisa dilakukan dengan baik dan informasi yang diberikan bisa sampai ke masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian sebagai berikut : “Strategi *Program Director* dalam Proses Produksi Pada Program Berita Liputan 6 Siang SCTV”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Bagaimana Strategi *Program Director* dalam Proses Produksi Pada Program Berita Liputan 6 Siang SCTV.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran khusus untuk studi ilmu komunikasi dan juga sebagai acuan pengembangan dalam dunia komunikasi terutama Broadcasting. Dalam penelitian bagaimana strategi program director dalam proses produksi pada program berita Liputan 6 Siang SCTV. Dalam menyajikan tayangan program berita yang menarik.

1.4.2 Secara Praktis

Penulis berharap penelitian ini akan berguna bagi mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul dalam mengetahui informasi mengenai strategi *program director* dalam proses produksi pada program berita Liputan 6 Siang SCTV. Dalam menyajikan tayangan program berita yang menarik. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan kepada diri penulis sendiri bagaimana Strategi seorang *program director* Liputan 6 Siang SCTV. Selain itu manfaat yang didapat dari penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif ini adalah penulis bisa merasakan langsung aura kerja produksi dari semua tim yang terlibat di dunia kerja yang sesungguhnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab beserta sub-sub bab yang mendukungnya. Diantaranya adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Dalam bab satu juga dijabarkan hal-hal yang menjadi alasan pertimbangan utama mengapa peneliti mengangkat judul skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka, Definisi Komunikasi, Definisi Komunikasi Organisasi, Definisi Televisi, Strategi Program Siaran, Definisi

Program Acara, Program Berita Televisi, Definisi Strategi, Definisi Program Director, Definisi Produser dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pendekatan penelitian, pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif, dikarenakan penelitian ini hanya memaparkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan Strategi Program Director dalam Proses Produksi Program Berita Liputan 6 Siang SCTV.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam uraian abab IV ini, akan dijelaskan apa saja hasil atau data yang diperoleh oleh penulis selama riset di lapangan, serta hasil analisis berdasarkan teori atau data yang di dapatkan dari sumber pustaka yang telah dibahas pada bab II.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada pembahasan bab IV sebelumnya, peneliti akan menarik kesimpulan serta memberi saran terkait mengenai pembahasan yang telah diteliti sebelumnya.